



Available online at:

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/article/view/15385>

<https://doi.org/10.26877/jpom.v4i1.15385>

**Sosialisasi Sinyal Wasit Berbasis Adobe Flash
Dalam Mendukasi Tim Futsal SMPN 1 Polewali**

Arfandi Akkase^{*}, Juhanis², Benny Badaru³, Ricardo Valentino Latuheru⁴, Muhammad Sadzali⁵, Muflih Wahid Hamid⁶

¹Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

^{2,3,4,5}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

⁶Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Article Info

Article History :

Received 2023-05-11

Revised 2023-05-18

Accepted 2023-05-23

Available 2023-05-23

Keywords :

Sinyal wasit, Adobe flash, futsal

Abstract

The purpose of this service activity is to provide an understanding to the SMPN 1 Polewali futsal team regarding the adobe flash-based referee signals. The method used is by means of training and outreach by holding adobe flash-based referee signal socialization, Participants can receive material with great enthusiasm and willingness so that the material can be absorbed by all participants properly so that this also has an impact on increasing the capacity of SMPN 1 Polewali students in a futsal match.

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada tim futsal SMPN 1 Polewali mengenai sinyal wasit berbasis adobe flash. Metode yang digunakan yaitu dengan cara pelatihan dan sosialisasi dengan mengadakan sosialisasi sinyal wasit berbasis adobe flash, Peserta dapat menerima materi dengan bersemangat dan kemauan yang besar sehingga materi dapat diserap oleh seluruh peserta dengan baik sehingga Hal ini juga memberikan dampak pada peningkatan kapasitas siswa SMPN 1 Polewali dalam pertandingan futsal..

A. PENDAHULUAN

Futsal adalah nama resmi untuk versi 5 lawan 5 lebih kecil daripada sepak bola (4 pemain 1 penjaga gawang) yang disetujui oleh FIFA (Naser et al., 2017). Futsal merupakan permainan yang sangat cepat serta dinamis. Dari segi lapangan relatif lebih kecil dan hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Futsal adalah olahraga yang sangat intens secara fisik, banyak studi menunjukkan bahwa tuntutan fisik menjadi bahan pertimbangan pelatih dalam menerapkan pelatihan dalam kompetisi (Moore et al., 2014). Selain itu Futsal juga merupakan olahraga intensitas tinggi intermiten yang ditandai dengan peningkatan level teknis dan taktis para atlet Ketika sedang latihan atau sedang bertanding (Arabi & Piert, 2010). Selain itu, karena Futsal merupakan olahraga dengan intensitas tinggi maka persyaratan fisik harus diperhatikan pada saat pelaksanaan program latihan sebagai modal utama untuk atlet (Neves Da Silva et al., 2017).

Futsal bukan hanya tentang Teknik dasar, taktik dan mental tetapi harus juga mengerti aturan terutama sinyal wasit. Peraturan dan sinyal wasit harus diketahui oleh pelatih maupun pemain futsal (Fitriady et al., 2020). Sinyal wasit merupakan hal mendasar dan berguna untuk pemain lebih memahami keputusan wasit dan menghindarkan dari pemain yang bertindak tidak sportif (Jabbier & Khadayakhesh, 2014). Sedangkan untuk mengetahui hal tersebut secara detail harus melalui waktu yang Panjang dan biaya seperti mengikuti kursus pelatihan wasit.

1. Analisis Situasi

Tim futsal SMPN 1 Polewali Provinsi Sulawesi Barat masih dalam tahap mengembangkan atau pembibitan atlet futsal. Kabupaten Polewali merupakan salah satu kabupaten di wilayah Sulawesi barat dan merupakan kabupaten terpadat di wilayah provinsi Sulawesi Barat. Pemain futsal khususnya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Polewali umumnya belum mengetahui sinyal-sinyal dari wasit futsal sehingga masih sering kebingungan terhadap posisi dan Gerakan tangan dari wasit terlebih lagi Ketika mengikuti pertandingan resmi baik di wilayah Polewali maupun sekitarnya. Pengetahuan tentang sinyal wasit belum diketahui karena kurangnya jam terbang untuk pertandingan-pertandingan resmi dan juga umurnya masih bisa dikatakan tingkat pemula karena masih duduk dibangku SMP.

2. Permasalahan Prioritas

Kurangnya pengetahuan atlet tim futsal SMPN 1 Polewali terhadap sinyal-sinyal wasit sehingga atlet Ketika bertanding masih salah pemahaman terhadap Gerakan tangan dari wasit seperti contoh Ketika bola tendangan bebas dan tangan wasit mengarah ke atas para atlet sama sekali belum mengetahui sinyal wasit tersebut yang artinya bahwa tendangan tersebut termasuk ke dalam tendangan bebas tidak langsung.

Secara rinci permasalahan prioritas pada tim futsal SMPN 1 Polewali:

- a. Kurangnya pengetahuan atlet tentang sinyal-sinyal wasit futsal
- b. Perlunya sosialisasi terkait sinyal-sinyal wasit dalam olahraga futsal

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk hasil observasi yang kami lakukan dengan metode pelatihan, sosialisasi dan konsultasi (Basri et al., 2022). Kami merancang program kegiatan sesuai dengan kondisi yang ada di Tim Futsal SMPN 1 Polewali. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan cara pelatihan dan sosialisasi dengan mengadakan sosialisasi sinyal wasit berbasis

adobe flash.

1. Kegiatan sosialisasi

Salah satu upaya memberikan pemahaman serta memberikan solusi permasalahan terkait sinyal yang disampaikan oleh wasit dalam suatu permainan/ pertandingan futsal. Dengan demikian diharapkan peserta dapat memahami dan menambah wawasan pengetahuan mengenai sinyal wasit di kegiatan futsal pada umumnya



Gambar 2: Tim memberikan metode ceramah di lapangan

2. Metode Demonstrasi. Cara ini untuk menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta, khususnya tim futsal SMPN 1 POLEWALI untuk memahami sinyal wasit pada permainan pertandingan futsal.



Gambar 2. Tim foto Bersama dan Memberikan Demonstrasi Sinyal Wasit

Partisipasi tim futsal SMPN 1 Polewali tentunya sangat dibutuhkan dalam pelatihan ini. Keaktifan bertanya dan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dari mitra yang terlibat. Karena hasil yang didapatkan akan lebih optimal jika peserta mengaitkan tentang sinyal wasit dengan dengan kejadian yang pernah mereka alami. Adapun garis besar yang dari Materi yang akan diberikan adalah tentang jenis sinyal wasit apa saja yang diberikan dalam pertandingan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembukaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, 10-11 Februari Tahun 2023 di Lapangan Futsal SMPN 1 Polewali.. Metode yang digunakan pada pengabdian ini terdiri dari 2 yaitu metode ceramah dan metode demonstrasi atau praktek. Metode ceramah dilakukan sebelum demonstrasi

praktek. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

- 1) Ketercapaian target jumlah peserta yang ikut sosialisasi adalah 30 orang siswa SMPN 1 Polewali. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 25 orang saja karena ada beberapa siswa yang mempunyai kegiatan diluar. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 95% atau dapat dinilai baik.
- 2) Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai baik. Dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebanyak 25 orang siswa (80%) telah memahami sinyal wasit. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi berusaha melakukan pendampingan bagi para siswa di kampus FIK UNM yang tertarik membuat tulisan karya ilmiah.
- 3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besarnya saja.

Secara umum berdasarkan hasil pengamatan di lapangan secara langsung oleh tim dan pemateri peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena selain pemahamannya yang masih kurang dalam mengerti sinyal wasit, materi yang disampaikan langsung diaplikasikan sesuai sinyal wasit yang diberikan. Dengan antusias dari peserta juga ikut mempraktekan materi yang disampaikan sehingga mudah untuk diserap oleh peserta. Motivasi peserta sangat tinggi yang terlihat dari keaktifan mereka dalam menerima dan mempraktekan langsung materi yang telah disajikan. Peserta menyadari bahwa materi yang diberikan adalah pengetahuan tambahan yang sangat bermanfaat bagi mereka untuk dapat memberikan mereka pemahaman tentang sinyal wasit dalam melakukan pertandingan futsal. Hal ini juga memberikan dampak pada peningkatan kapasitas siswa dalam pertandingan futsal

Setelah dilakukan suatu treatment atau penggunaan media secara sistematis dengan di pandu oleh guru atau pelatih, maka hasil pemahaman siswa tentang peraturan permainan dan sinyal wasit futsal mengalami peningkatan. Dari hasil perhitungan rata-rata tingkat penguasaan materi peraturan permainan dan sinyal wasit diperoleh rata-rata pretest 56.20, dengan skor 3035, setelah diberikan edukasi atau pembelajaran melalui media maka penguasaan materi siswa meningkat sebesar 73.33 dengan skor 3960 dan selisish nilai pretest dan posttest adalah 17.13 kemudian terjadi peningkatan penguasaan materi sebelum diberikan pembelajaran dengan media dan setelah diberikan media. Peningkatan tersebut karena pemberian materi dengan cara kontemporer atau menggunakan media yang menarik meningkatkan motivasi belajar siswa dengan adanya gambar, suara, video, animasi dari pada menggunakan metode tradisional dan ceramah dari pelatih atau guru yang monoton (Puspitarini et al., 2019; Ezennia et al., 2016), beberapa siswa mengungkapkan ketertarikannya dengan menuliskan saran yang apresiatif kepada kualitas media yang telah dikembangkan hal tersebut senada dengan ungkapan dari Kos et al., (2018) bahwa teknologi menawarkan keuntungan yang sangat signifikan dan menambah motivasi belajar.

Sehingga untuk penelitian yang lebih lanjut disarankan untuk mengembangkan sebuah media berbasis adobe flash atau sejenisnya yang memuat gambar, video, suara dan animasi-animasi sehingga membuat anak lebih aktif dan melatih keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini membuktikan dampak yang signifikan bahwa

media peraturan permainan dan sinyal wasit futsal berbasis adobe flash memberikan pengaruh atau meningkatkan hasil pemahaman siswa ekstrakurikuler terhadap pemahaman terhadap peraturan permainan dan sinyal wasit futsal, dan sebuah catatan penting bahwa tidak hanya siswa saja yang harus menguasai keterampilan abad 21 akan tetapi guru juga harus mampu mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran dan merupakan tantangan dan fenomena yang kekinian yang merubah ruang lingkup pendidikan (Krause et al., 2017), sehingga dalam olahraga pendidikan nonformal pun juga harus mempunyai progres kearah tersebut.

D. PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang kami peroleh setelah melakukan kegiatan pengabdian sosialisasi sinyal wasit berbasis adobe flash adalah sebagai faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini peserta menerima materi dengan bersemangat dan kemauan yang besar sehingga materi dapat diserap oleh seluruh peserta dengan baik selain itu kegiatan ini menghadirkan pemateri yang handal di bidangnya yaitu seorang wasit futsal profesional. Peserta juga menyadari bahwa materi yang diberikan adalah pengetahuan tambahan yang sangat bermanfaat bagi peserta untuk mengetahui dan menerapkan materi tentang sinyal wasit dalam melakukan pertandingan futsal sehingga Hal ini juga memberikan dampak pada peningkatan kapasitas siswa dalam pertandingan futsal. Kegiatan ini bisa dikatakan sukses atau berhasil namun yang menjadi penghambat secara umum dari kegiatan ini adalah jauhnya tempat sosialisasi dari tempat penulis yaitu berjarak 252 KM sehingga asisten pemateri kurang banyak sehingga kesulitan menangani peserta yang mengalami kesulitan.

Saran

1. Setelah memahami tentang sinyal wasit berbasis adobe flash maka diharapkan peserta mampu untuk menerapkannya dilapangan serta memberikan ilmu yang didapatkan kepada pihak lain agar semakin banyak yang paham bagaimana sinyal yang diberikan oleh wasit pada setiap permainan maupun pertandingan futsal.
2. Agar lebih banyak lagi pihak-pihak yang mampu memberikan sosialisasi tentang sinyal wasit berbasis adobe flash.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arabi, M., & Piert, M. (2010). *C Er Ig E C Er*. 54(5), 500–509.

Fitriady, G., Sugiyanto, & Sugiarto, T. (2020). Pengembangan Pembelajaran Sinyal-Sinyal Perwasitan Futsal Berbasis Mobile Learning. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 82–90.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpj>

Jabbier, R. F. A., & Khadayakhesh, M. (2014). The effect of electronic educational program in legal knowledge and refereeing performances arbitral for futsal for beginners. *Ovidius University Annals, Series Physical Education & Sport/Science, Movement & Health*, XIV(2), 555–559.
http://www.analefeffs.ro/anale-feffs/2014/i2_supp/pe-autori/37.pdf

] Krause, J. M., Franks, H., & Lynch, B. (2017). Current Technology Trends and Issues Among Health and Physical Education Professionals. *The Physical Educator*. <https://doi.org/10.18666/tpe-2017-v74-i1-6648>

- Moore, R., Bullough, S., Goldsmith, S., & Edmondson, L. (2014). A Systematic Review of Futsal Literature. *American Journal of Sports Science and Medicine*, 2(3), 108–116. <https://doi.org/10.12691/ajssm-2-3-8>
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science and Fitness*, 15(2), 76–80. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2017.09.001>
- Neves Da Silva, V. F., Aguiar, S. D. S., Sousa, C. V., Sotero, R. D. C., Filho, J. M. S., Oliveira, I., Mota, M. R., Simões, H. G., & Sales, M. M. (2017). Effects of short-term plyometric training on physical fitness parameters in female futsal athletes. *Journal of Physical Therapy Science*, 29(5), 783–788. <https://doi.org/10.1589/jpts.29.783>